

## TAJUK RENCANA

### Efisiensi Anggaran dan Kualitas Pariwisata

**EFISIENSI** anggaran dapat berdampak signifikan pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata, khususnya di daerah yang menjadikan pariwisata sebagai sumber pendapatan utama. Instruksi Presiden No 1 Tahun 2025 tersebut menimbulkan kalkulasi akan menurunkan pendapatan daerah (KR 8/2).

Salah satu yang akan terlihat dampaknya, menurut Walikota Yogya terpilih Hasto Wardoyo adalah pembatalan reservasi untuk MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition). Pembatalan tersebut sebagai konsekuensi dari efisiensi belanja dalam pelaksanaan APBN dan APBD 2025.

Pada hal seperti diketahui, pariwisata dan pendidikan tinggi tetap menjadi faktor pendorong utama pertumbuhan ekonomi DIY. Aktivitas pariwisata terkait dengan sektor akomodasi dan makan minum, transportasi, komunikasi, perdagangan, dan ekonomi kreatif. Kontribusi aktivitas pariwisata dan sektor terkait serta kegiatan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi DIY mencapai sekitar 60%.

Efisiensi anggaran, jika tidak dikelola dengan baik, dapat mengganggu pendapatan asli daerah (PAD) yang berasal dari sektor pariwisata. Pemangkasan anggaran dapat mengurangi kegiatan promosi pariwisata, investasi dalam infrastruktur pariwisata, dan dukungan untuk acara pariwisata, yang pada gilirannya dapat menurunkan jumlah wisatawan dan pendapatan terkait.

Sektor-sektor seperti perhotelan sangat bergantung pada anggaran pemerintah. Efisiensi anggaran dapat menyebabkan minimnya reservasi hotel untuk kegiatan pemerintah seperti pertemuan dan seminar, yang berpotensi mengurangi pendapatan daerah. Pemangkasan anggaran perjalanan dinas (perjadin) juga dapat menggerus pendapatan daerah.

Efisiensi anggaran dapat menyebabkan penurunan kualitas pariwisata jika tidak ada upaya untuk menjaga standar dan layanan. Karena itu pemerintah daerah perlu menganalisis secara tepat efektivitas dan efisiensi anggaran, agar data realisasi anggaran menjadi tepat dan sesuai dengan yang ditetap-

kan. Efisiensi anggaran mendorong pemerintah daerah untuk menganalisis efektivitas anggaran dan memastikan data realisasi anggaran akurat.

Di daerah dengan PAD rendah, efisiensi anggaran yang diterapkan melalui pemotongan anggaran dapat berdampak langsung pada kualitas layanan. Efisiensi anggaran dapat menyebabkan penurunan kualitas pariwisata jika tidak ada upaya untuk menjaga standar dan layanan.

Pemangkasan anggaran dapat mengurangi kegiatan promosi pariwisata, investasi dalam infrastruktur pariwisata, dan dukungan untuk acara pariwisata.

Upaya efisiensi anggaran pemerintah mencakup pembatasan belanja untuk kegiatan seremonial, publikasi, seminar, dan diskusi kelompok terfokus. Alokasi anggaran untuk litbang dan SDM juga mengalami penurunan.

Karena itu perlunya kebijakan dari atas, misalnya Kementerian Pariwisata memperkuat kolaborasi dengan Kementerian/Lembaga lain, mitra strategis termasuk industri, dunia usaha, dan NGO. Misalnya promosi pariwisata harus dilakukan bersama-sama dengan Kementerian dan lembaga pemerintah lain.

Kota Yogyakarta mengalami peningkatan kunjungan wisatawan selama libur panjang Isra Mikraj dan Tahun Baru Imlek 2025. Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta mencatat 299.213 wisatawan selama periode 25-29 Januari 2025. Jumlah ini meningkat dibandingkan periode yang sama pada Imlek 2024.

Hal ini cukup mengembirakan. Menurut keterangan ketua GIPPI DIY, Bobi Ardyanto libur panjang tersebut memberi pemasukan tinggi dibandingkan dengan libur Nataru sebelumnya. Keinginan wisatawan untuk menikmati wisata budaya dan sejarah, mencicipi kuliner khas, serta berbelanja souvenir, perhotelan bahkan home stay di DIY sangat baik.

Karena itu meski ada efisiensi anggaran, kualitas pariwisata DIY harus tetap dijaga, justru makin ditingkatkan. Masyarakat dan pelaku ekonomi di daerah wisata perlu memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan ekonomi. (\*\*)-d

## Gizi dan Politik

**PROGRAM** iMakan Bergizi Gratis ini telah berjalan. Sebagai awalan tentu masih banyak tantangan yang muncul. Namun, jika terus dilakukan perbaikan, sangat diharapkan program tersebut menjadi kesadaran yang mengubah perilaku publik, terutama terkait pentingnya asupan gizi yang cukup dan baik, demi menjamin kualitas tubuh, kualitas pribadi dan pada gilirannya kualitas bangsa secara keseluruhan. Pada masa depan, telah dapat dibayangkan, apa yang akan terjadi pada bangsa, ketika manusia Indonesia penuh kapasitas, yang membuatnya mampu mengubah seluruh potensi menjadi kekuatan dasyat yang membuat nasibnya berubah seratus delapan puluh derajat. Dalam situasi yang demikian, tentu dibutuhkan kualitas politik yang juga baik. Karena itu, perlu dipikirkan gizi yang baik untuk politik kita.

**Politik**

Politik merupakan pilar utama dalam kehidupan bernegara, yang menentukan arah pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Namun, sebagaimana tubuh manusia yang membutuhkan gizi seimbang agar tetap sehat, sistem politik juga memerlukan asupan nilai, prinsip, dan kebijakan yang berkualitas agar tetap berjalan dengan baik. Politik yang kekurangan "gizi" dapat mengalami berbagai "penyakit" seperti korupsi, populisme kosong, dan otoritarianisme, yang berakibat pada melemahnya demokrasi dan kesejahteraan masyarakat.

Apa itu gizi bagi politik. Beberapa dapat disebutkan, antara lain: Pertama, integritas, yang berfungsi seperti laksana protein dalam tubuh manusia, membangun kepercayaan dan legitimasi sistem politik. Tanpa integritas, politik menjadi rapuh dan rentan terhadap korupsi. Kedua, transparansi dan akuntabilitas, yang berperan laksana aliran darah dalam tubuh, memungkinkan informasi mengalir dengan baik antara pemerintah dan masyarakat.

Ketiga, partisipasi publik, yang mungkin dapat dibayangkan seperti serat dalam makanan, memastikan proses demokrasi berjalan lancar tanpa tersumbat oleh kepentingan oligarki. Keempat, keberlanjutan dan keadilan sosial, yang berfungsi seperti vitamin yang memperkuat sistem imun,

### Syamsudin

memastikan bahwa kebijakan berpihak pada kesejahteraan jangka panjang, bukan sekadar kepentingan sesaat.

Keempat hal tersebut, hanya sebagian dari kebutuhan kecukupan gizi yang lebih luas pada tubuh politik bangsa. Tentu masalah ini menjadi tantangan kita bersama, sebagai bangsa. Meskipun dunia politik sendiri memiliki kewajiban lebih untuk melakukan tindakan yang memungkinkannya pemenuhan gizi yang dibutuhkan, agar politik sepenuhnya merupakan representasi kepentingan rakyat, bangsa dan



KR-JOKO SANTOSO

negara.

### Kampus

Apa yang tidak diinginkan adalah politik yang kurang gizi. Pada titik inilah, kita memandang bahwa kampus, semestinya dapat memainkan peran strategis. Mengapa? Karena tridharma, pada khususnya dharma ketiga, memberi dasar pembedan untuk ambil bagian mempersiapkan masyarakat masa depan, dimana politik menjadi bagian daripadanya.

Beberapa aspek yang bisa dipertimbangkan adalah: Pertama, peran edukasi publik, yakni mengembangkan pendidikan politik kewarganegaraan, melalui berbagai saluran yang ada. Pada intinya adalah meningkatkan kualitas literasi politik masyarakat.

Bentuk kongkritnya, antara lain: (i) literasi politik, yaitu pendidikan tentang sistem pemerintahan, proses legis-

lasi, dan hak serta tanggungjawab warga negara; (ii) penyebaran informasi berbasis data, untuk melawan disinformasi dan propaganda politik yang menyesatkan; dan (iii) kajian yang melibatkan akademisi, masyarakat, dan pembuat kebijakan agar terjadi dialog yang lebih terbuka dan berbasis fakta.

Kedua, kritik, baik yang bersifat akademik, maupun yang bersifat sebagai opini publik. Sebagai pelengkap dan penguat dari pendidikan politik, kampus dengan kebebasan akademiknya, dapat memainkan peran sebagai pengawas kebijakan dan menyampaikan kritik berbasis riset. Suatu evaluasi kebijakan adalah langkah membantu publik untuk mengukur keberhasilan program berbasis data.

Langkah lain yang bisa dilakukan adalah mendampingi masyarakat dalam mendorong perubahan kebijakan. Upaya yang demikian ini, yang meskipun saat ini kurang populer, ke depan akan menjadi peran yang sangat baik, karena dengan demikian kampus benar-benar menjadi bagian dari kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Ketiga, metode ilmiah, yakni mendorong agar proses pengambilan kebijakan lebih berbasis sains. Adapun peran kongkrit yang dapat dikembangkan adalah (i) menyediakan data dan analisis hasil riset; (ii) eksperimen sosial atau program rintisan, untuk menguji efektivitas kebijakan sebelum diterapkan secara luas; dan (iii) pendekatan interdisipliner, dalam merancang kebijakan yang lebih komprehensif dan bermakna. (\*)

\*)Syamsudin MA, Dekan Fisipol UPI'45.

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas dan foto diri. Terimakasih.

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)

No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,  
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.

**Komisaris:** Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.

**Direktur Utama:** Drs. H.Mohammad Idham Samawi.

**Direktur Keuangan:** Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.

**Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE.

**Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo S.Sos.

**Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis:** Yoeke Indra Agung Laksana, SE  
**Direktur Umum:** Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

**Pemimpin Umum:** Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi S.Sos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari S.Sos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso Ssn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)  
**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang:** Jalan Lamparsari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -  
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

## Menuju SDM Unggul di 2030

**DILANSIR** dari *Future of Jobs Report 2025, World Economic Forum*, dalam lima tahun ke depan, keterampilan akan menjadi isu yang dominan di pasar tenaga kerja global. Kriteria yang terlampang di lowongan kerja bukan lagi melalui soal IPK di ijazah sarjana, namun tentang portfolio di *Curriculum Vitae*. Banyak perusahaan yang kini lebih melirik lulusan yang mumpuni dalam dunia teknologi, khususnya *Artificial Intelligence (AI)*. Ini adalah solusi yang dipilih oleh perusahaan untuk tetap bisa berdaya saing di tengah gempuran AI di berbagai sektor.

Prediksi ini tentu menjadi *shock therapy* bagi dunia pendidikan. Bagaimana kebijakan pemerintah untuk menyiasati urgensi kesiapan sumber daya manusia (SDM) di Indonesia menjadi isu yang sedang disoroti masyarakat. Dikutip dari Buku II Nota Keuangan Tahun Anggaran 2025 Republik Indonesia, anggaran pendidikan memang diprioritaskan untuk meningkatkan kualitas SDM yang berdaya saing melalui peningkatan akses pendidikan, penyediaan sarana dan prasarana dan bantuan pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan relevansi dengan dunia industri, serta pemberian makan bergizi bagi semua peserta didik. Saat ini, program yang sudah mulai dimunculkan adalah program Makan Bergizi Gratis (MBG) bagi seluruh peserta didik di semua jenjang pendidikan serta program pembangunan sekolah Garuda dan sekolah Rakyat. Sementara itu, prioritas pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan relevansi dengan dunia industri masih belum muncul ke permukaan. Padahal, dua poin inilah yang seharusnya menjadi fokus untuk dihidululkan.

Peningkatan kualitas gizi SDM Indonesia dan pemberian akses pendidikan yang merata hingga ke pelosok daerah merupakan suatu kebijakan yang positif. Namun, untuk mengatasi tantangan global dalam meningkatkan daya saing tenaga kerja Indonesia, pemerintah harus mengambil langkah progresif untuk menyeimbangkan antara pe-

### Maria Setyaningsih Nernere

ingkatan akses pendidikan dengan membenahan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri modern. Jika tidak, investasi besar dalam infrastruktur pendidikan dan program-program seperti MBG hanya akan menjadi langkah separuh hati.

Kurikulum saat ini perlu didesain untuk meningkatkan kemampuan berpikir analitis dan membentuk peserta didik menjadi SDM yang memiliki ketahanan, fleksibilitas dan kelincahan. Tiga keterampilan tersebut merupakan kriteria tenaga kerja yang dicari oleh para pemilik usaha menurut survei yang didokumentasikan di *World Economic Forum*. Secara konsep, tujuan pembelajaran perlu didesain selaras dengan revisi taksonomi Bloom, yakni mulai dari tahap mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Metode pengajaran konvensional yang hanya menekankan ceramah hingga penugasan, yang hanya menuntut kemampuan hafalan peserta didik, sudah dianggap kurang relevan dengan kebutuhan dunia kerja masa kini. Adapun jika ada aktivitas untuk mencipta, jika tidak diimbangi dengan umpan balik dari tenaga pengajar, tentu dirasa tetap kurang optimal. Pembelajaran perlu memfasilitasi peserta didik dengan kegiatan yang mendukung mereka untuk mengaplikasikan apa yang telah dipelajari, menganalisis, mengevaluasi hingga mencipta. Keberadaan AI diharapkan dapat menjadi pendukung untuk mengekskusi pembelajaran, bukan menjadi momok yang harus dihindari. Karena itu, tenaga pengajar juga perlu cerdas dalam memberi instruksi penugasan agar peserta didik ti-

dak melalui bergantung pada AI namun mereka sendiri harus secara aktif berproses. Hal ini bisa diwujudkan dengan membangun pembelajaran yang kolaboratif, reflektif dan dipersonalisasi.

Selain itu, penguatan *link and match* antara pendidikan dan dunia industri harus dipercepat. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi perlu menindaklanjuti program magang, pelatihan, dan sertifikasi yang relevan dengan lebih serius. Tidak cukup hanya menganalkan teori di kelas; para mahasiswa yang nantinya akan menjadi tenaga kerja dalam dunia profesional harus mendapatkan pengalaman praktis di lapangan agar dapat memahami tantangan dan dinamika dunia kerja sesungguhnya. Ini hanyalah dua dari sekian banyak komponen lain yang perlu diperhatikan untuk mencetak SDM yang kompeten dan berdaya saing. Hal ini tentu menjadi tanggung jawab pemerintah dan membutuhkan dukungan dari semua pihak. (\*)-d

\*)**Maria Setyaningsih Nernere SPd MHum, Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.**

## Pojok KR

Reshuffle kabinet, bisa hanya ditegur atau dicopot.  
**- Kalau tidak ndableg, ditegur saja sudah merasa.**

\*\*\*

BMKG ingatkan, beberapa hari kedepan waspada gelombang laut Selatan.

**- Wisatawan yang suka ke pantai harus diingatkan.**

\*\*\*

Dari 46 penyelundupan, BNN Amankan 73,55 Kg Narkoba.

**- Waspada, masih saja ada yang berke-liaran.**

*Berabe*